

**PENGEMBANGAN MATERI AJAR PENDIDIKAN AGAMA DI
SMK NEGERI 2 SIATAS BARITA BERBASIS KEARIFAN
LOKAL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

DISERTASI

**Ditulis untuk Kewajiban Menyelesaikan Program
Doktor (S-3) Konsentrasi PAK
Pada Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan**

Oleh:

**JESLIN SIMATUPANG
NIM: 2002006.3**



**PROGRAM DOKTOR (S-3)
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI PAULUS
MEDAN
2022**

PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL DISERTASI

Dosen Promotor telah menerima Proposal Penelitian Disertasi yang berjudul: **PENGEMBANGAN MATERI AJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI SMK NEGERI 2 SIATAS BARITA TAHUN PELAJARAN 2021/2022** Yang Dipersiapkan oleh **Jeslin Simatupang, NIM: 2002006.3** dan telah Disetujui untuk diuji dalam Ujian Seminar Proposal Disertasi STT Paulus Medan

Disetujui di Medan

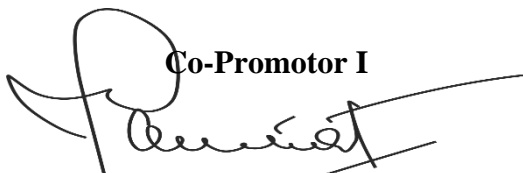
Pada Tanggal 21 September 2022

Promotor



Dr. Hasudungan Simatupang, M.Pd
NIDN: 8891890019

Co-Promotor I



Dr. Parluhutan Manalu, M.Th., MM
NIDN: 0120066103

Co-Promotor II



Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum
NIDN: 0001096104

1.1.	Latar Belakang.....	1-21
1.2.	Identifikasi Masalah.....	21-22
1.3.	Pembatasan Masalah.....	22-23
1.4.	Perumusan Masalah.....	23
1.5.	Tujuan Penelitian.....	23
1.6.	Mamfaat Penelitian.....	24
	a. Mamfaat Teoritis.....	24
	b. Mamfaat Praktis.....	24
1.7.	Sistematika Penulisan.....	26

BAB. II LITERATUR REVIEW.

A. Kajian Materi Ajar.....	28
1. Pendidikan Agama Kristen.....	32-41
2. Kurikulum Pendidikan Agama Kristen.	
2.1 Pengertian kurikulum.....	41-51
2.2 Pengertian silabus.....	51-54
B. Silabus pendidikan agama Kristen.	
1. Silabus.....	55-56
2. Silabus tingkat satuan pendidikan SMK.....	56-58
3. Capaian pembelajaran pendidikan agama Kristen dan budi pekerti-Merdeka belajar....	58-70
Tabel 3.1. Elemen dan deskripsi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti..	70-71
Tabel 3.2. Elemen dan Sub Elemen Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti...	72
Tabel 3.3. Kristen yang diwujudkan dalam praktik kehidupan.....	73-74
Tabel 3.4. Fase F Berdasarkan Elemen.....	75-76
4. Dimensi sikap, keterampilan dan pengetahuan.	
4.1. Dimensi sikap mencakup dengan berperilaku yang mencerminkan.....	76
4.2. Dimensi keterampilan.....	76
4.3. Dimensi pengetahuan menyangkut dengan bertindak produktif, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif.....	77
5. Pendidikan berbasis kearifan Lokal.....	77-80
6. Bentuk Kearifan Lokal.....	80
7. Cara pembuatan materi ajar, kreatif dan inovatif pendidikan agama Kristen berbasis kearifan lokal di Sekolah Menengah Kejuruan.....	82

Tabel 7.1 Contoh Struktur Kurikulum	83
8. Langkah-langkah Model Pembelajaran Inovatif.....	88

C. Sumber Pengembangan Belajar Pendidikan Agama Kristen.

1. Teori Pengembangan Materi Ajar.....	91-92
2. Materi Ajar dan Proses Pembelajaran.....	92-96
3. Materi Ajar dan Pengembangannya.....	96-101
4. Teori Pendidikan Agama Kristen (PAK).....	101-109
5. Unsur-unsur Pengembangan Pendidikan Agama Kristen dari Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.....	109-116
a. Tujuan Belajar Pendidikan Agama Kristen.	116-121
b. Pengembangan Pendidikan Agama Kristen dari Alkitab Perjanjian Lama (PL).....	121-129
c. Pengembangan Pendidikan Agama Kristen dari Alkitab Perjanjian Baru (PB).....	129-137
d. Penggalian dan pemamfaatan potensi diri siswa dan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen	137-138
e. Pengembangan potensi.....	138-139
f. Pengembangan potensi peserta didik.....	139-143

D. Defenisi Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Kristen (PAK) Berbasis Kearifan Lokal.

1. Defenisi pengembangan materi ajar pendidikan agama Kristen.....	143-147
2. Pengembangan materi ajar berbasis kearifan lokal.....	147-152
3. Teori Kearifan lokal.....	152-154
a. Unsur-unsur kearifan lokal.....	154
b. Fungsi dan nilai dan kearifan lokal.....	155-157

E. Konstruksi Penelitian.....	157-162
--------------------------------------	---------

BAB. III METODOLOGI PENELITIAN.

3.1. Jenis Penelitian.....	162
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	164-166
Tabel 3.2.1. Data Penelitian.....	166-169
3.3. Responden atau Inporman.....	169-170
Tabel 3.3.2. Inporman Penelitian.....	171
3.4. Teknik Penarikan Sampel.....	171

3.4.1. Studi Kepustakaan.....	171
3.4.2. Wawancara mendalam.....	171
3.4.3. Observasi.....	172
3.4.4. Analisa Data.....	173-174
3.5. Jadwal Penelitian dan Penyusunan Laporan Hasil Penelitian.....	175
Tabel 3.7.1 Jadwal penyusunan profosal, penelitian dan penulisan diserta.	176

.....STT Paulus.....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan adalah keniscayaan atau keadaan dalam kehidupan manusia. Perubahan yang terjadi bukan saja berhubungan dengan lingkungan fisik, tetapi juga dengan budaya manusia. Hubungan erat antara manusia dan lingkungan kehidupan fisiknya itulah yang melahirkan budaya manusia. Kebudayaan dipandang sebagai manifestasi kehidupan setiap orang dan kelompok yang selalu mengubah alam. Kebudayaan juga merupakan usaha manusia, perjuangan, maupun kelompok dalam menentukan hari depannya serta aktivitas yang dapat diarahkan dan direncanakan.

Melalui kemampuan, kreativitas, dan penemuan-penemuan baru, tidak hanya membiarkan diri dalam kehidupan lama melainkan dituntut mencari jalan baru dalam mencapai kehidupan yang lebih manusiawi, agar arah yang ditujuh dalam perencanaan kebudayaan, sehingga humanisasi menjadi kerangka dasar dalam strategi kebudayaan serta kearifan lokal yang lebih baik. Sebab kearifan lokal merupakan bagian dari kebudayaan yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri. Kearifan lokal biasanya diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi melalui cerita dari mulut ke mulut¹.

Kearifan Lokal dilihat dari kamus Inggris Indonesia, terdiri dari dua kata yaitu kearifan (wisdom) dan lokal (local). Lokal berarti setempat dan wisdom sama dengan kebijaksanaan. Dengan kata lain maka lokal wisdom dapat dipahami

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Kearifan_lokal